

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KERJA LEMBUR TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN
STRUKTUR PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
DITRESKRIMSUS POLDA BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

KADEK YUDHI NINDRA

NIM. 1915113052

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN

RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL

2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KERJA LEMBUR TERHADAP PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN STRUKTUR PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG DITRESKRIMSUS POLDA**

Oleh :

KADEK YUDHI NINDRA

1915113052

Laporan ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Teknik Sipil pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, 1 September 2022

Pembimbing I

I Nyoman Sedana Triadi, ST., MT.
NIP. 197305142002121001

Pembimbing II

I Made Budiadi, ST., MT.
NIP. 197109231995121001

Disahkan

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Politeknik Negeri Bali



Ir. I Wayan Sudiasa, MT.
NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Diploma III Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Kadek Yudhi Nindra
NIM : 1915113052
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D3 Teknik Sipil
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul : Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada
Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus
Polda Bali

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat
diterima untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir.

Pembimbing I

I Nyoman Sedana Triadi, ST., MT.
NIP. 197305142002121001

Bukit Jimbaran, 1 September 2022

Pembimbing II

I Made Budiadi, ST., MT.
NIP. 197109231995121001

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Politeknik Negeri Bali



Ir. I Wayan Sutrisna, MT.
NIP. 196506241991051002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Kadek Yudhi Nindra
NIM : 1915113052
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D3 Teknik Sipil
Tahun Akademik : 2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali”** benar merupakan hasil karya asli atau original.

Demikian keterangan ini saya buat, apabila ada kesalahan dikemudian hari maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Bukit Jimbaran, 13 Agustus 2022



Kadek Yudhi Nindra
NIM. 1915113052

**PENGARUH KERJA LEMBUR TERHADAP PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN STRUKTUR PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG DITRESKRIMSUS POLDA BALI**

Kadek Yudhi Nindra

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali,

Jalan Kampus Bukit Jimbaran,

Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali 80364

E-mail : yudhinindra@gmail.com

ABSTRAK

Sumber daya dalam proyek konstruksi adalah sumber daya manusia yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja dalam proyek konstruksi merupakan salah satu faktor penting pada pelaksanaan proyek. Faktor penting yang perlu diperhatikan adalah produktivitas tenaga kerja. Dimana produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh waktu pelaksanaan proyek. Pada proyek konstruksi jika terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan maka kontraktor perlu mencari metode untuk mengatasi masalah tersebut agar pelaksanaan proyek bisa mencapai target yang sudah ditentukan. Dari beberapa metode yang ada, metode yang digunakan adalah metode lembur. Kerja lembur dipilih karena mengatasi keterlambatan dan mempercepat penyelesaian proyek, jika pada jam kerja normal pelaksanaan proyek belum tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menentukan besaran rata – rata produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur pada pekerjaan Kolom, Balok, dan Plat Lantai. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh rata – rata produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal pekerjaan bekisting balok rata-rata produktivitas 0,44 m²/jam/orang, pekerjaan pembesian balok 18,72 kg/jam/orang, pekerjaan pembesian wiremesh 1,93 m²/jam/orang, pekerjaan pengecoran balok dan plat lantai 0,91 m³/jam/orang, pekerjaan pembesian kolom 10,21 kg/jam /orang, pekerjaan bekisting kolom 0,81 m²/jam/orang, dan pengecoran kolom 0,20 m³/jam/orang. Rata – rata produktivitas tenaga kerja pada jam kerja lembur pekerjaan bekisting balok rata-rata produktivitas 0,37 m²/jam/orang, pekerjaan pembesian balok 13,09 kg/jam/orang, pekerjaan pembesian wiremesh 1,33 m²/jam/orang, pekerjaan pengecoran balok dan plat lantai 0,61 m³/jam/orang, pekerjaan pembesian kolom 7,44 kg/jam/orang, pekerjaan bekisting kolom 0,54 m²/jam/orang, dan pengecoran kolom, 0,13 m³/jam/orang.

Kata Kunci : tenaga kerja, proyek konstruksi, kerja lembur, produktivitas, rata - rata

**THE EFFECT OF OVERTIME WORK ON LABOR PRODUCTIVITY ON
STRUCTURAL WORK OF THE BUILDING DIRECTIONS OF THE
BUILDING DITRESKRIMSUS POLDA BALI**

ABSTRACT

Resources in construction projects are human resources, namely labor. Manpower in construction projects is one of the important factors in project implementation. An important factor to consider is labor productivity. Where labor productivity is influenced by the time of project implementation. In a construction project, if there is a delay in the implementation of the work, the contractor needs to find a method to overcome the problem so that the project implementation can achieve the predetermined target. Of the several existing methods, the method used is the overtime method. Overtime work was chosen because it overcomes delays and accelerates project completion, if during normal working hours the project implementation has not been achieved. The goal to be achieved in this research is to determine the average amount of labor productivity in normal working hours and overtime hours on Column, Beam, and Floor slab work. The research design used in this research is descriptive quantitative. The results obtained are the average labor productivity in normal working hours for beam formwork, the average productivity is 0.44 m²/hour/person, beam iron work is 18.72 kg/hour/person, wiremesh iron work is 1.93 m²/hour /person, beam and floor slab casting work 0.91 m³/hour/person, column iron work 10.21 kg/hour/person, column formwork work 0.81 m²/hour/person, and column casting 0.20 m³/hours/person. The average labor productivity during overtime hours of beam formwork work, the average productivity of 0.37 m²/hour/person, beam ironing work 13.09 kg/hour/person, wiremesh ironing work 1.33 m²/hour/person, beam and floor slab casting work 0.61 m³/hour/person, column iron work 7.44 kg/hour/person, column formwork work 0.54 m²/hour/person, and column casting, 0.13 m³/hour/ person.

Keywords: *labor, construction projects, overtime work, productivity, average*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Gedung Direskrimsus Polda Bali**. Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat bagi Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.e Com. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Gede Sastra Wibawa, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Nyoman Sedana Triadi, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak I Made Budiadi, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. PT. Mardika Griya Prasta selaku kontraktor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian serta pengumpulan data pada Proyek Pembangunan Gedung Direskrimsus Polda Bali.
7. Staff proyek Pembangunan Gedung Direskrimsus Polda Bali yang membantu penulis dalam pengumpulan data dan memberi dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu baik di lapangan maupun di kantor direksi.

8. Orang tua yang selalu memfasilitasi, memberikan semangat, dan dukungan selama pembuatan Tugas Akhir ini.
9. Keluarga dan saudara yang berada di Gianyar maupun di Denpasar yang selalu memberi dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman kelas 6D-D3 Teknik Sipil yang telah membantu penulis selama penyusunan proposal ini.
11. Teman-teman magang proyek Pembangunan Gedung Direskrimsus Polda Bali yang memberi dukungan dalam pembuatan proposal ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bukit Jimbaran, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT KETERANGAN REVISI	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pengertian Proyek.....	4
2.2. Pengaruh Kerja Lembur (<i>Overtime</i>).....	4
2.2.1. Definisi Pengaruh.....	4
2.2.2. Kerja Lembur (<i>Overtime</i>).....	5
2.2.3. Penyebab Kerja Lembur (<i>Overtime</i>)	5
2.3. Produktivitas Tenaga Kerja	6
2.3.1. Produktivitas	6
2.3.2. Variabel – variabel yang mempengaruhi produktivitas	7
2.3.3. Tenaga Kerja	10
2.4. Keterlambatan Proyek Konstruksi.....	11
2.5. Definisi Pekerjaan Yang Ditinjau.....	12

2.5.1.	Kolom.....	12
2.5.2.	Balok	15
2.5.3.	Plat Lantai	17
2.6.	Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		20
3.1.	Rancangan Penelitian	20
3.2.	Lokasi Penelitian	20
3.3.	Waktu Penelitian	21
3.4.	Lokasi Pengumpulan Data.....	22
3.4.1.	Pengamatan Lapangan	22
3.4.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5.	Jenis Data.....	23
3.5.1.	Data Primer	23
3.5.2.	Data Sekunder	24
3.6.	Instrumen Penelitian.....	24
3.7.	Metode Analisis Data	24
3.8.	Tahapan Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1.	Gambaran Umum Proyek.....	28
4.2.	Pengumpulan Data.....	30
4.2.1.	Data Pekerjaan Struktur Lantai Dasar.....	30
4.2.2.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 1	33
4.2.3.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 2	36
4.2.4.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 3	38
4.2.5.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 4	41
4.3.	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja	44
4.3.1.	Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal	44
4.3.2.	Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Lembur	57
4.4.	Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja	70
BAB V PENUTUP.....		77
5.1.	Kesimpulan.....	77

5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	21
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	27
Gambar 4.1 Tampak Depan Rencana Gedung Ditreskrimsus Polda Bali.....	29
Gambar 4.2 Tampak Samping Rencana Gedung Ditreskrimsus Polda Bali	29
Gambar 4.3 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur pada Pekerjaan Bekisting Balok.....	70
Gambar 4.4 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur pada Pekerjaan Pembesian Balok.....	71
Gambar 4.5 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam kerja Lembur pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	72
Gambar 4.6 Perbandingan Produktivitas Tenaga Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Pembesian Kolom	73
Gambar 4.7 Perbandingan Produktivitas Tenaga Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Pembesian Kolom	74
Gambar 4.8 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Bekisting Kolom.....	75
Gambar 4.9 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pekerjaan Pengecoran Kolom.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan.....	22
Tabel 4.1 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	31
Tabel 4.2 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	31
Tabel 4.3 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	31
Tabel 4.4 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis.....	32
Tabel 4.5 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Beton Balok & Plat Lantai.....	32
Tabel 4.6 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1A & K1B	32
Tabel 4.7 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	32
Tabel 4.8 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	33
Tabel 4.9 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	33
Tabel 4.10 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	33
Tabel 4.11 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	34
Tabel 4.12 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	34
Tabel 4.13 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis.....	34
Tabel 4.14 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai.....	35

Tabel 4.15 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D	35
Tabel 4.16 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	35
Tabel 4.17 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	35
Tabel 4.18 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	36
Tabel 4.19 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	36
Tabel 4.20 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	37
Tabel 4.21 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	37
Tabel 4.22 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis.....	37
Tabel 4.23 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai.....	37
Tabel 4.24 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D	38
Tabel 4.25 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	38
Tabel 4.26 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	38
Tabel 4.27 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	39
Tabel 4.28 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	39
Tabel 4.29 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	39

Tabel 4.30 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	40
Tabel 4.31 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis.....	40
Tabel 4.32 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai.....	40
Tabel 4.33 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D 40	
Tabel 4.34 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	41
Tabel 4.35 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	41
Tabel 4.36 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	41
Tabel 4.37 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	42
Tabel 4.38 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	42
Tabel 4.39 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	42
Tabel 4.40 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis.....	43
Tabel 4.41 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai.....	43
Tabel 4.42 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K3.....	43
Tabel 4.43 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	43
Tabel 4.44 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	44

Tabel 4.45 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	45
Tabel 4.46 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	45
Tabel 4.47 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	46
Tabel 4.48 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	46
Tabel 4.49 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Beton Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	46
Tabel 4.50 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1A & K1B Pada Jam Kerja Normal	46
Tabel 4.51 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	47
Tabel 4.52 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	47
Tabel 4.53 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	47
Tabel 4.54 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	47
Tabel 4.55 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	48
Tabel 4.56 Produktivitas Tnaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	48
Tabel 4.57 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	48
Tabel 4.58 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	48
Tabel 4.59 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Normal	49
Tabel 4.60 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	49
Tabel 4.61 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	49

Tabel 4.62 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	50
Tabel 4.63 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	50
Tabel 4.64 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	50
Tabel 4.65 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	51
Tabel 4.66 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	51
Tabel 4.67 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	51
Tabel 4.68 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Normal	51
Tabel 4.69 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	52
Tabel 4.70 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	52
Tabel 4.71 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	52
Tabel 4.72 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	52
Tabel 4.73 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	53
Tabel 4.74 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	53
Tabel 4.75 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	53
Tabel 4.76 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	53
Tabel 4.77 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Normal	54
Tabel 4.78 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	54

Tabel 4.79 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	54
Tabel 4.80 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	55
Tabel 4.81 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	55
Tabel 4.82 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	55
Tabel 4.83 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	56
Tabel 4.84 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	56
Tabel 4.85 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	56
Tabel 4.86 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K3 Pada Jam Kerja Normal.....	56
Tabel 4.87 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	56
Tabel 4.89 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	57
Tabel 4.90 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	58
Tabel 4.91 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	58
Tabel 4.92 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur.....	59
Tabel 4.93 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	59
Tabel 4.94 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Beton Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur.....	59
Tabel 4.95 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1A & K1B Pada Jam Kerja Lembur	59
Tabel 4.96 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Lembur	60

Tabel 4.97 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	60
Tabel 4.98 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur	60
Tabel 4.99 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	60
Tabel 4.100 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	61
Tabel 4.101 Produktivitas Tnaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	61
Tabel 4.102 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	61
Tabel 4.103 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur	61
Tabel 4.104 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Lembur	62
Tabel 4.105 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Lembur	62
Tabel 4.106 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	62
Tabel 4.107 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur	63
Tabel 4.108 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	63
Tabel 4.109 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	63
Tabel 4.110 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	64
Tabel 4.111 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	64
Tabel 4.112 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur	64
Tabel 4.113 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Lembur	64

Tabel 4.114 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pad Jam Kerja Lembur	65
Tabel 4.115 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	65
Tabel 4.116 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur.....	65
Tabel 4.117 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	66
Tabel 4.118 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	66
Tabel 4.119 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	66
Tabel 4.120 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	66
Tabel 4.121 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur.....	67
Tabel 4.122 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Lembur	67
Tabel 4.123 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Lembur	67
Tabel 4.124 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	67
Tabel 4.125 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur.....	68
Tabel 4.126 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	68
Tabel 4.127 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	68
Tabel 4.128 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	69
Tabel 4.129 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	69
Tabel 4.130 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur.....	69

Tabel 4.131 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K3 Pada Jam Kerja Lembur.....	69
Tabel 4.132 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok ..	70
Tabel 4.133 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok	71
Tabel 4.134 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis.....	72
Tabel 4.135 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok dan Plat Lantai.....	73
Tabel 4.136 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom	74
Tabel 4.137 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom.	75
Tabel 4.138 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Kerja (*Shop Drawing*)

Lampiran 2 : *Time Schedule* Proyek

Lampiran 3 : Foto Dokumentasi

Lampiran 4 : Lembar Asistensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan saat ini semakin pesat, tidak terkecuali dalam bidang proyek konstruksi. Proyek konstruksi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya dan waktu guna mencapai hasil akhir yang direncanakan. Sumber daya dalam proyek konstruksi adalah sumber daya manusia yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja dalam proyek konstruksi merupakan salah satu faktor penting pada pelaksanaan proyek. Faktor penting yang perlu diperhatikan adalah produktivitas tenaga kerja. Dimana produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh waktu pelaksanaan proyek. Dalam hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan pada setiap pelaksanaan pekerjaan. Guna mencapai keberhasilan proyek konstruksi hal yang harus diperhatikan dengan baik adalah penjadwalan untuk menghindari terjadinya keterlambatan pekerjaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan proyek. Namun keterlambatan pelaksanaan pekerjaan di lapangan tidak dapat dihindari yang akan mengakibatkan penyelesaian beberapa item pekerjaan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi adalah sumber daya manusia yang kurang berkompeten dan kurang matangnya perencanaan kerja.

Pada proyek konstruksi jika terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan maka kontraktor perlu mencari metode untuk mengatasi masalah tersebut agar pelaksanaan proyek bisa mencapai target yang sudah ditentukan. Beberapa cara yang dilakukan pada proyek konstruksi diantaranya menambah tenaga kerja, merubah metode kerja, dan menambah jam kerja dengan metode lembur (*overtime*). Dari beberapa metode yang ada, metode yang digunakan adalah metode lembur. Kerja lembur dipilih karena mengatasi keterlambatan dan mempercepat

penyelesaian proyek, jika pada jam kerja normal pelaksanaan proyek belum tercapai. Tenaga kerja yang digunakan untuk kerja lembur biasanya tenaga kerja yang masih ada atau di ganti dengan tenaga kerja yang baru. Pada jam kerja lembur produktivitas tenaga kerja akan berbeda dengan tenaga kerja pada jam kerja normal [1].

Dari penerapan metode kerja lembur pada proyek konstruksi, dalam hal ini penulis ingin melakukan studi lapangan tentang pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur proyek Pembangunan Gedung Direskrimsus Polda Bali. Alasan penulis dalam melaksanakan penelitian adalah dapat menentukan produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur yang bertujuan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Berapa besar rata – rata produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal pada pekerjaan Kolom, Balok, dan Plat Lantai proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali ?
2. Berapa besar rata – rata produktivitas tenaga kerja pada jam kerja lembur pada pekerjaan Kolom, Balok, dan Plat Lantai proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan besaran produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal pada pekerjaan Kolom, Balok, dan Plat Lantai proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali.
2. Menentukan besaran perbandingan produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur pada proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian ini manfaat yang di dapat adalah untuk mengetahui penerapan manajemen proyek konstruksi secara nyata di lapangan, sehingga dalam penelitian ini dapat mengetahui serta membandingkan pengaruh jam kerja lembur dan jam kerja normal terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi.

2. Manfaat bagi industri

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada industri pengaruh dari penerapan jam kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja serta perbandingannya dengan jam kerja normal pada umumnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini diberikan ruang lingkup penelitian agar terfokus dan tidak meluas jangkauannya, maka ruang lingkup dari penelitian ini yaitu :

1. Proses penelitian dilaksanakan pada Proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali.
2. Penelitian dilakukan pada produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur pada proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali
3. Ruang lingkup pekerjaan yang ditinjau adalah pekerjaan Kolom, Balok, dan Plat Lantai (Bekisting, Pembesian, dan Pengecoran) pada Lantai Dasar, Lantai 1, Lantai 2, Lantai 3, dan Lantai 4.
4. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Juli, Agustus, September 2021.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja yang telah dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali ini adalah sebagai berikut :

1. Rata – rata produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal pada pekerjaan bekisting balok rata-rata produktivitas sebesar 0,44 m²/jam/orang, pada pekerjaan pembesian balok sebesar 18,72 kg/jam/orang, pada pekerjaan pembesian wiremesh sebesar 1,93 m²/jam/orang, pada pekerjaan pengecoran balok dan plat lantai sebesar 0,91 m³/jam/orang, pada pekerjaan pembesian kolom sebesar 10,21 kg/jam /orang, pada pekerjaan bekisting kolom sebesar 0,81 m²/jam/orang, dan pada pengecoran kolom sebesar 0,20 m³/jam/orang.
2. Rata – rata produktivitas tenaga kerja pada jam kerja lembur yaitu pada pekerjaan bekisting balok rata-rata produktivitas sebesar 0,37 m²/jam/orang, pada pekerjaan pembesian balok sebesar 13,09 kg/jam/orang, pada pekerjaan pembesian wiremesh sebesar 1,33 m²/jam/orang, pada pekerjaan pengecoran balok dan plat lantai sebesar 0,61 m³/jam/orang, pada pekerjaan pembesian kolom sebesar 7,44 kg/jam/orang, pada pekerjaan bekisting kolom sebesar 0,54 m²/jam/orang, dan pada pengecoran kolom sebesar 0,13 m³/jam/orang.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu lebih diperhatikannya lagi pengawasan terhadap tenaga kerja agar dapat bekerja dengan tertib dan efektif untuk meminimalisir terjadinya penurunan produktivitas baik pada saat jam kerja normal dan jam kerja lembur.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan waktu yang lebih lama serta variasi pekerjaan yang lebih banyak agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ASD Astuti, 2018. *Pengaruh Kerja Lembur pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi*. E-Jurnal, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [2] eThesisdok, 2014. *Landasan Teori*, library.binus.
- [3] Kesuma, I Dewa Gede Mas Jaya, 2013. *Optimasi Waktu dan Biaya Pada Pelaksanaan Proyek Hotel Horison UltimaRiss Yogyakarta*, S2 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [4] Hasan Alwi, dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka).
- [5] S Aulia, 2015. *BAB II Landasan Teori*. Universitas Medan Area.
- [6] Ervianto, W.I., 2005. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [7] Ervianto, W.I., 2004. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- [8] Dewi Andayani, 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Di Sumatra Utara*. Universitas Sumatra Utara.
- [9] Maulidia, Fitri, 2017. *Analisa Produktivitas dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tukang Pada Pemasangan Bata Dengan Metode Productivity Rating (Studi Kasus: Rumah Susun-SNVT Universitas Brawijaya)*. Other thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- [10] Salu, Milena Maria Sequera, 2014. *Analisis Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi*. S1 thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [11] Wijaya, Wilson, 2018. *Pengaruh Kerja Lembur (Overtime) Terhadap Produktivitas Kerja Konstruksi pada Rumah Susun Sukaramai*. Repositori. Universitas Sumatra Utara.
- [12] Setiani Leangso, 2018. *Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Balok Dan Plat Lantai (Studi Kasus Proyek Pembangunan Parsley Bakery & Resto Jalan Laksada Adisucipto Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- [13] Haekal Hassan, 2016. *Faktor-faktor Penyebab Keterlamabatan Proyek Konstruksi dan Alternatif Penyelesaiannya (Studi Kasus : Di Manado Town Square III)*. Jurnal, Fakultas Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi Manado.